

Pengaruh Investasi Penanaman Modal dalam Negeri Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur

Ahmad Nur Alipullah^{1*}, Sofia Ulfa Eka Hadiyanti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: Alipulahipul@gmail.com.

Diterima:06/08/2019

Revisi:23/08/2019

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan studi:Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) secara langsung terhadap kesempatan kerja. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri secara langsung terhadap kesempatan kerja . Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi pemerintah secara tidak langsung terhadap kesempatan kerja.kesempatan kerja di Kalimantan Timur.

Metodologi:Dalam rangka menguji analisis hipotesis Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan jenis time series. Variabel independen Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).Sedangkan variabel yakni Kesempatan Kerja.Untuk mengemukakan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam menganalisa data digunakan alat analisa dengan program Statistical package For Sosial Science (SPSS) v.16.0.

Hasil:Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi pemerintah, kesempatan kerja pada tahun 2007sampai dengan 2016. Hasil analisis menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai PMDN pada sektor-sektor ekonomi yang ada maka ada pengaruh PMDN terhadap kesempatan kerja namaun sangat kecil pengaruh nya dikarenakan perekonomian kalimantan timur sedang mengalami gejolak, dikarenakan sektor unggulan perekonomian harga batu bara mengalami penurunan. Kondisi ini tidak baik karena mendominasi struktur ekonomi Bumi Etam, sehingga banyak terjadi nya pengurangan karyawan atau minim nya kesempatan kerja di kalimantan timur

Manfaat:Sebagai bahan informasi/masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan, kreativitas yang berkaitan dengan pengaruh nyata dari investasi penanaman mdal dalam negeri kusus nya di Kalimantan timur. B. Merupakan sarana pelatihan bagi mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengevaluasi antara teori yang diberikan dengan praktek serta kenyataan yang ada di lapangan.

Abstract

Study objectives: The objectives of this study are: To find out and analyze the effect of domestic investment investments (PMDN) directly on employment opportunities. To find out and analyze the influence of domestic investment investments directly on employment opportunities.To find out and analyze the effect of indirect government investment on employment opportunities.Employment opportunities in East Kalimantan.

Methodology: In order to test the hypothesis analysis In this study the data used is secondary data, using time series types. Independent variable of Domestic Investment (PMDN).While the variable is Job Opportunity. To express the hypothesis that has been stated, in analyzing the data used an analytical tool with the Statistical package For Social Science (SPSS) program v.16.0.

Results: The data used in this study are government investment, employment opportunities in 2007 up to 2016. The results of the analysis show that if there is an increase in domestic investment value in the existing economic sectors, there is a very small influence on domestic employment due to the economy of Kalimantan. the east is experiencing turmoil, because the leading sectors of the economy are coal prices have decreased. This condition is not good because it dominates the economic structure of Bumi Etam, so there is a lot of reduction in karyawan or minimal employment opportunities in East Kalimantan

Benefits: As an information / input material in an effort to improve ability, creativity that is related to the real influence of investment in mdal planting in particular in East Kalimantan. B. It is a training tool for students to be able to identify, analyze, and evaluate between the theories provided with the practice and reality in the field.

Kata kunci: *investasi penanaman modal. Kesempatan kerja*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian penting dari pembangunan suatu negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Keberhasilan tidak akan terlihat tanpa adanya hasil nyata berupa pertumbuhan dari sesuatu yang dibangun oleh pemerintah di bidang ekonomi, begitu juga tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu negara tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pada kondisi ini, pertumbuhan ditandai dengan masuknya dana kedalam sistem ekonomi suatu negara. Penanam Modal Dalam Negeri dapat dilakukan oleh perseorangan WNI, badan usaha Negeri, dan/atau pemerintah Negeri yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Kegiatan usaha usaha atau jenis usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan dan batasan kepemilikan modal Negeri atas bidang usaha perusahaan diatur di dalam Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2010 Tentang Perubahan Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal. Penanaman Modal Dalam Negeri yaitu kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri iyalah perseorangan warga Negara Indonesia, badan usaha Indonesia, Negara Republik Indonesia, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia. Badan usaha Indonesia yang dimaksudkan disini dapat berbentuk perseroan terbatas ("PT").

2. METODOLOGI

Dalam kamus ekonomi yang disusun oleh Winardi (1982) dalam De Fretes (2007), dikemukakan bahwa dalam teori ekonomi, investasi berarti pembelian alat- alat produksi (termasuk di dalamnya benda-benda untuk dijual), dengan modal berupa uang. Sedangkan Secara makro investasi berarti jumlah yang dibelanjakan sector bisnis untuk menambah stok modal dalam periode tertentu (Nanga, 2005) dalam De Fretes (2007).

Kesempatan kerja yang ada merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat, karena kesempatan kerja akan dapat meningkatkan kondisi ekonomi dan nonekonomi masyarakat. Adanya kesempatan kerja yang terbuka lebar dapat dijadikan sebagai usaha dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan negara dalam kesempatan kerja meliputi upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan pekerjaan di setiap daerah, perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar dapat memanfaatkan seluruh potensi pembangunan yang ada di daerah masing-masing (M. Taufik Zamrowi, 2007).

Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga Kerja di Kabupaten pelalawan model regresi, logaritma, berganda double,log. Hasil penelitian mengatakan erdasarkan hasil deskriptif, selama periode 2003-2012, investasi di Kabupaten Pelalawan tahun 2003-2012 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kontribusi investasi terhadap kesempatan tidak mengalami peningkatan yang berarti, malah cenderung menurun. (Rudi Sofia Sandika 2003)

Variabel Eksternal dalam perluasan kesempatan kerja, Penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 2002 sampai dengan 2011. Jika melihat dari analisis jalur yang diperoleh diketahui bahwa PMA dan pengeluaran pemerintah secara langsung berpengaruh positif, sedangkan PMDN berpengaruh negatif terhadap PDRB di Kalimantan Timur. Pengaruh tidak langsung PMA dan pengeluaran pemerintah terhadap kesempatan kerja melalui PDRB di Provinsi Kalimantan Timur adalah negatif. Pengaruh tidak langsung PMDN terhadap kesempatan kerja melalui PDRB adalah positif. Sedangkan PMDN dan PDRB secara langsung berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur. (Sofia Ulfa Eka Hadiyanti 2013)

Pengaruh investasi pada industri kecil dan industri menengah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Samarinda. Model regresi, logaritma. menyimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, dan kesempatan kerja pada sektor industri lebih besar dibandingkan pada sektor jasa. (Christina Dyah .S 2007)

PMA terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Utara Hasil Variabel Penelitian Dependen PAD Independen : PMDN, PMA. Analisis Regresi Linier. penelitian menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap PAD, sedangkan PMA berpengaruh negatif terhadap PAD. (Donald RM Hasibuan 2004)

Pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, upah minimum propinsi dan krisis ekonomi terhadap kesempatan kerja di Sumatera utara. ekonometrika dengan metode Ordinary Least Square (OLS). mengukur pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, investasi, upah minimum propinsi dan kisi ekonomi terhadap kesempatan kerja. (Donna 2011)

Investasi Asing Langsung di Indonesiadan Faktor yang Mempengaruhinya. Model Ordinary Last Square (OLS), Hasil penelitian mengatakan dalam jangka pendek variable GDP, pertumbuhan ekonomi, upah pekerjadan ekspormenunjukkan pengaruh positif untuk menjelaskan factoryang mempengaruhi PMA, sedangkandalam jangka panjang pengaruhnya negative. (Sarwedi 2002).

2.1. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data primer kuantitatif pada rentang waktu antara 2006 sampai 2016. Data primer tersebut diolah kembali sesuai dengan kebutuhan yang digunakan. Sumber data berasal dari berbagai sumber, antara lain dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur data tersebut mengenai data statistik ketenagakerjaan di Kota Samarinda tahun 2007-2018.
2. Data nilai rancangan realisasi PMDN di Kalimantan Timur dari tahun 2007 sampai dengan 2018.
3. Datar realisasi PMDN menurut lokasi di Kalimantan Timur dari tahun 2007 sampai dengan 2018.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan laporan-laporan ilmiah dari instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Alat analisis SPSS V 16.0

Metode Analisis data yang dipergunakan ialah analisis kuantitatif dengan program SPSS dengan analisis regresi sederhana, Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t), Uji Ansumsi klasik, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Normalitas Uji Hipotesis Meliputi uji T, uji F, Koefisien Determinasi,

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas “Terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinieritas”, (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas Ghozali (2018), “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain.”

Uji Autokorelasi (Ghozali, 2007), “untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi”.

Uji Normalitas Jika ditemukan residual tidak berdistribusi normal maka dapat tetap dianggap normal dengan menggunakan dalil limit pusat atau teorema limit pusat (central limit theorem). Dalil ini menjadi dasar jika ditemukan tidak berdistribusi normal maka dapat dianggap normal asal data yang dianalisis berjumlah lebih dari 30 ($N > 30$) (Yudaruddin, 2014:130).

Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Timur

Provinsi Kalimantan Timur dengan ibu Kota Samarinda dan dibelah oleh sungai Mahakam sehingga Kota Samarinda terbagi menjadi wilayah Samarinda seberang dan wilayah Samarinda Kota. Daerah-daerah Tingkat II didalamnya wilayah Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Timur selain Balikpapan, Bontang, dan Tarakan. Samarinda merupakan ibu kota Provinsi, dan juga sebagai pusat pemerintahan. Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur cukup sangat pesat karena memiliki sejumlah fasilitas yang memadai dan hal ini dapat dilihat dari berbagai sektor yang telah tumbuh dan berkembang, seperti di sektor industri dengan adanya sektor industri hilir aneka industri dan industri kecil, sektor pertanian perkebunan, perikanan, dan jasa. Beberapa tahun terakhir ini selalu digiatkan adalah sektor pariwisata dan lain-lain. Semua sektor tersebut mempunyai peran yang penting terhadap Provinsi Kalimantan Timur.

Perkonomian hasil utama Provinsi Kalimantan Timur ini adalah hasil tambang seperti minyak, gas alam dan batu bara. Sektor lain yang kini sedang berkembang adalah agrikultur, pariwisata dan industri pengolahan. Beberapa daerah seperti Balikpapan dan Bontang mulai mengembangkan kawasan industri berbagai bidang demi mempercepat pertumbuhan perekonomian. Sementara kabupaten-kabupaten di Kaltim kini mulai membuka wilayahnya untuk dibuat perkebunan seperti kelapa sawit dan lain-lain. Kalimantan timur memiliki beberapa tujuan pariwisata yang menarik seperti kepulauan Derawan di Berau, Taman Nasional Kayan Mentarang dan Pantai Batu Lamampu di Nunukan, peternakan buaya di Balikpapan, peternakan rusa di Penajam, Kampung Dayak Pampang di Samarinda, Pantai Amal di Kota Tarakan, Pulau Kumala di Tenggarong dan lain-lain. Tapi ada kendala dalam menuju tempat-tempat diatas, yaitu transportasi. Banyak bagian di Provinsi ini masih tidak memiliki jalan aspa, jika banyak orang berpergian dengan perahu dan pesawat terbang dan tak heran jika di Kalimantan Timur memiliki banyak bandara perintis. Selain itu akan ada pembuatan Highway Balikpapan-Samarinda-Bontang-Sanggata demi memperlancar perekonomian.

Tabel 1 : Luas Wilayah Administrasi Provinsi Kalimantan Timur

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Balikpapan	561
2	Berau	25.522
3	Bontang	163
4	Bulungan	13.925
5	Kutai Barat	30.944
6	Kutai Kartenagara	26.326
7	Kutai Timur	31.885
8	Malinau	39.800
9	Nunukan	13.875
10	Paser	10.936
11	Penajam Paser Utara	3.210
12	Samarinda	718
13	Tana Tidung	4.828
14	Tarakan	252

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2019

Tabel 2 : Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut kegiatan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun (2007-2016)

No	Tahun	Penduduk 15+	Angkatan Kerja	Bekerja	Mencari Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
1	2007	2.131.400	1.241.421	1.091.625	149.796	768.788	61,76	12,07
2	2008	3.005.300	1.416.963	1.529.587	157.376	786.448	64,31	11,11
3	2009	2.260.000	1.460.996	1.302.772	158.224	807.234	64,41	10,83
4	2010	2.062.465	1.684.455	1.481.898	166.557	833.864	66,41	10,10
5	2011	2.122.278	1.764.696	1.591.003	173.693	811.244	68,51	9,84
6	2012	2.217.907	1.777.381	1.619.118	158.263	889.718	66,64	8,90
7	2013	2.240.673	1.497.572	1.378.610	118.692	859.778	63,53	7,94
8	2014	2.299.286	1.537.938	1.421.952	115.986	884.603	63,48	7,54
9	2015	2.358.620	1.539.491	1.423.957	115.534	928.020	62,39	7,50
10	2016	2.417.509	1.717.892	1.581.239	136.653	816.221	67,79	7,95

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2019

Tabel 3 : Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Agregat di Provinsi Kalimantan Timur Tahun (2007-2016)

No	Tahun	Permintaan Tenaga Kerja	Penawaran Tenaga Kerja	Selisih
1	2007	74.563	110.412	35.849
2	2008	53.491	91.039	37.548
3	2009	40.316	157.985	117.669
4	2010	30.630	109.130	78.500
5	2011	18.105	116.451	98.346
6	2012	22.290	116.663	94.373
7	2013	25.033	97.803	72.770
8	2014	16.322	30.002	13.680
9	2015	14.073	29.549	15.476
10	2016	12.674	29.863	17.189

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2019

Tabel 4 : Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SD	1.713	306	2.019
2	SMP	1.308	279	1.587
3	SMU/SMK	13.847	5.200	19.047
4	Diploma	1.346	1.489	2.835
5	Sarjana	2.283	2.002	4.375
6	Jumlah	20.497	9.276	29.863

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov Kaltim 2019

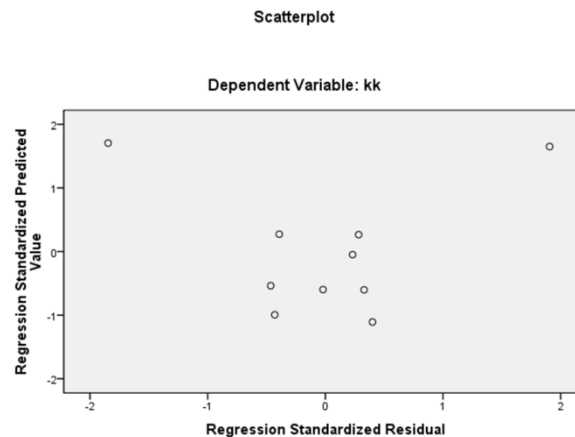
Tabel 5 : Realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2007-2016 (Rp.000)

No	TAHUN	JUMLAH PRODUK	MODAL (Rp.000)	TENAGA KERJA	
				INDONESIA	ASING
1	2007	5	19.056.440	2.047	-
2	2008	4	20.057.350	358	-
3	2009	8	45.085.154	741	-
4	2010	49	68.098.979	6.049	-
5	2011	56	59.809.039	12.227	14
6	2012	44	60.898.927	50.240	114
7	2013	103	70.180.656	31.905	6
8	2014	60	60.983.497	9.505	41
9	2015	143	50.935.544	23.741	1
10	2016	243	45.221.768	24.536	92

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur 2019



Gambar 1: Luas Wilayah Administrasi Provinsi Kalimantan Timur



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

3. HASIL DAN DISKUSI

Kesempatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Timur serta jumlahnya yang berfluktuasi menunjukkan bahwa angkatan kerja belum mampu di berdayakan secara optimal dalam berbagai kegiatan ekonomi yang ada.

Dari publikasi yang dilakukan Bank Indonesia Perwakilan Kaltim, hingga triwulan ketiga 2015 lalu, kinerja perekonomian Kalimantan Timur masih mengalami kontraksi sebesar -3,5% (yoy), terkoreksi lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang tercatat -0,9%. Perekonomian Kaltim yang lebih dari 50% nya ditopang oleh sektor pertambangan secara umum mengalami penurunan seiring dengan tren harga komoditi dunia yang belum pulih

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel PMDN memiliki hubungan yang negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,008 disamping itu hasil penelitian menunjukkan bahwa PMDN tidak berpengaruh signifikan 0,094 terhadap kesempatan kerja yang menunjukkan nilai lebih kecil dari $0,094 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai PMDN pada sektor-sektor ekonomi yang ada maka ada pengaruh PMDN terhadap kesempatan kerja namaun sangat kecil pengaruh nya dikarenakan perekonomian kalimantan timur sedang mengalami gejolak, dikarenakan sektor unggulan perekonomian harga batu bara mengalami penurunan. Kondisi ini tidak baik karena Batu bara mendominasi struktur ekonomi Bumi Etam. Provinsi Kalimantan Timur dengan ibu Kota Samarinda dan dibelah oleh sungai Mahakam sehingga Kota Samarinda tebagai menjadi wilayah Samarinda seberang dan wilayah Samarinda Kota. Daerah-daerah Tingkat II didalamnya wilayah Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 27 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Timur selain Balikpapan, Bontang, dan Tarakan. Samarinda merupakan ibu kota Povinsi, dan juga sebagai pusat pemerintahan. Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur cukup sangat pesat karena memiliki sejumlah fasilitas yang memadai dan hal ini dapat dilihat dari berbagai sektor yang telah tumbuh dan berkembang, seperti di sektor industri dengan adanya sektor industri hilir aneka industri dan industri kecil, sektor pertanian perkebunan, perikanan, dan jasa. Beberapa tahun terakhir ini selalu digiatkan adalah sektor pariwisata dan lain-lain. Semua sektor tersebut mempunyai peran yang penting terhadap Provinsi Kalimantan Timur adanya penciptaan kesempatan kerja baru berarti adanya penciptaan pendapatan masyarakat ang akan mendorong daya beli masyarakat.

4. KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara PMDN terhadap tenaga kerja provinsi kalimantan timur. Dikarenakan sektor unggulan perekonomian kalimantan timur yaitu batu bara sedang mengalami gejolak, para investor yang dengan mudah membuka lahan batu bara mengakibatkan banyak nya persaingan, tentu saja hal ini membuat peluang kesempatan kerja lebih banyak, tetapi dengan banyak nya pesaing dan dengan sumber daya alam yang terbatas mengakibatkan jangka kerja yang sangat singkat, jika proyek batu bara habis maka para pengusaha kesulitan mencari lahan untuk membangun usaha kembali.

SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi Pemerintah. Pemerintah daerah hendaknya mendorong dan memacu peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri disetiap sektor unggulan ekonomi sehingga Kesempatan Kerja meningkat.

Bagi Peneliti Selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja, seperti tingkat upah, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya sebatas pada pengaruh variabel Penanaman Modal Dalam Negeri

REFERENSI

- BPS. 2006 - 2017. Kalimantan Timur Dalam Angka Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.
- De frets, Pieter N. 2007. Analisis Tenaga Pengaruh Investasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Papua. Jurnal Aplikasi Manajemen. Papua
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penanaman_Modal_Dalam_Negeri
- https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt571ef1a935600/ketentuan-nilai-investasi-dan_permodalan-dalam-pmdn-dan-pma
- https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15209/realisasi-investasi-pma-dan-pmdn-januarisepتمبر-2018-naik-43/0/artikel_gpr
- Nuritasari, Firdausi. 2013. *Pengaruh Infrastruktur, PMDN dan PMA Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Prasetyo, Eko. 2011. *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Periode Tahun 1985 – 2009*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rudi Sofia Sandika. 2003 Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pahlawan.
- Sholeh, Ringo (2007) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan kerja Pada industri Menengah Dan Besar Di Provinsi Sumatra Utara. Tesis Diterbitkan. Medan Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara
- Sofia Ulfa Eka Hadiyanti (2009) Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil Dan Industri Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Samarinda
- Lely Triyani 2003 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Investasi Sektor Properti di Jawa Tengah 1982-2001